

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh sebuah perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. “Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan” (Mulyadi 2008:299). Penerapan sistem akuntansi pembelian untuk pembelian persediaan pada perusahaan itu sangat penting, yang mana pembelian yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan tersebut dapat dipisahkan menjadi dua bagian besar. Pertama, pembelian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk dapat mempertahankan agar fasilitas yang ada dalam perusahaan tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Kedua, pembelian yang dilaksanakan suatu perusahaan adalah barang-barang, dimana itu merupakan kebutuhan rutin untuk pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut untuk menjual kembali dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Sistem akuntansi pembelian yang baik merupakan suatu proses keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan keuangan yang bersifat baik atau layak sebagai bahan yang membantu pengambilan keputusan maupun alat untuk pengawasan. Dengan sistem akuntansi pembelian yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan, maka secara tidak langsung manajemen telah memperoleh suatu alat pengawasan dalam prosedur pembelian, maka harus diterapkan sistem akuntansi pembelian yang baik. Dengan dijalankannya sistem akuntansi pembelian yang baik, manajemen akan dengan mudah mengetahui apa yang terjadi didalam perusahaan.

Menurut Mertawidjaja (1980:64) sistem pembelian harus dipusatkan pada bagian atau departemen pembelian. Juga prosedurnya pun harus ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan atas barang oleh pegawai yang berwenang menetapkan kebenaran kebutuhan tersebut, dan pemenuhannya dilaksanakan oleh bagian pembelian menurut kebijaksanaan yang ditetapkan oleh manajemen. Apabila perusahaan memiliki lokasi di berbagai tempat, maka prosedur pembelian yang disentralisasi merupakan sistem pembelian yang baik. Maka dengan adanya sistem pembelian dan pengendalian yang baik perusahaan dapat terus melangsungkan proses untuk mencapai sistem tersebut.

Transaksi pembelian merupakan salah satu transaksi besar yang sering terjadi dalam perusahaan, baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur, salah satunya adalah PT.Colombus. PT.Colombus gorontalo merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan barang-barang rumah tangga seperti furniture, electronic dll. Perusahaan ini bekerja sama dengan supplier barang dengan cara membeli barang dari supplier dan menjualnya kembali secara tunai maupun kredit. PT.Colombus melakukan pembelian untuk persediaan barang dagang secara rutin. Agar tidak terjadi pembelian persediaan yang berlebihan maupun kekurangan persediaan maka perlu mempertimbangkan hal yaitu berapa besarnya yang bersangkutan tersebut akan mengadakan pembelian kembali apabila persediaan dalam perusahaan tersebut dirasakan sudah semakin habis.

Perusahaan PT Columbus yang bergerak dalam bidang dagang barang elektronik (televisi, kulkas, mesin cuci, dan lain-lain), melakukan pembelian secara tunai dan kredit pada saat barang di gudang kurang dari 3 unit. sistem akuntansi pembelian dapat diterapkan di PT Columbus, karena sistem ini dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah yang terjadi dalam pembelian barang kepada *supplier*.

Permasalahan yang dihadapi PT Columbus pada saat membuat laporan pembelian masih mempergunakan sistem manual, sehingga data dalam transaksi pembelian dicatat dalam lembar-lembar kertas akan tetapi di bagian akuntansi sudah terkomputerisasi. Akibat transaksi pembelian masih dicatat pada lembar kertas maka sering terjadi kesalahan proses pencatatan dan pengolahan data-data pembelian sehingga apa bila lembar kertas ada yang hilang maka sistem informasi akuntansi pembelian tidak *up to date*. Walaupun pada PT. Colombus mempunyai fungsi yang terkait atas pembelian persediaan sudah terpisah, tapi fungsi-fungsi tersebut masih belum optimal dalam melakukan transaksi pembelian barang, karena masih terdapat adanya kesalahan pencatatan pada saat pembelian barang dilakukan.

Dengan keadaan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Untuk menanggulangi adanya penyimpangan-penyimpangan dan penyelewengan tersebut, maka diperlukan adanya penerapan sistem akuntansi pembelian yang baik terhadap terjadinya transaksi pembelian juga pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan dan pembelian pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Maka lajunya proses pembelian akan ditangani secara baik.

Secara singkat masalah pembelian merupakan elemen yang penting dan perlu mendapat penanganan serius oleh perusahaan. Mengingat pentingnya pembelian persediaan barang dagang pada PT.Colombus, serta pentingnya pengendalian intern yang berhubungan dengan prosedur pembelian persediaan barang dagang agar terhindar dari kesalahan dan penyelewengan, serta untuk menjaga asset perusahaan yang sangat berharga. Maka perlu adanya pembenahan dalam sistem pembelian yang baik. Pentingnya pemisahan fungsi secara tegas dan tanggung jawab

fungsi akan mudah kerjasama dalam pengawasan perusahaan dan mengurangi kesalahan pencatatan dan penyelewengan-penyelewengan yang ada dalam perusahaan.

Menjaga kelancaran operasional perusahaan, maka perusahaan harus dapat menerapkan sistem akuntansi pembelian yang baik, serta mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari. Untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan tersebut, maka diperlukan pengawasan dan pemeriksaan persediaan dan sistem pengendalian yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT.COLOMBUS Cabang Gorontalo”** sebagai judul Tugas Akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah penelitian di atas maka dapat diketahui identifikasi masalah yang timbul yaitu :

1. Fungsi akuntansi masih belum optimal dalam melakukan transaksi pembelian barang.
2. Masih mengalami kesalahan pencatatan pada saat melakukan transaksi pembelian.

1.3 Rumusan Masalah

Gambaran masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut: “ Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian pada PT.Colombus?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan sistem akuntansi pembelian dalam perusahaan PT.Colombus.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam hal penerapan sistem akuntansi pembelian serta sebagai perbandingan antara teori dengan berbagai fenomena di lapangan.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan sistem akuntansi pembelian dalam rangka pemberian informasi reliable berupa laporan keuangan perusahaan.

1.6 Tempat dan waktu penelitian

Peneliti memilih objek penelitian di PT. Colombus yang terletak di Jl. HB. Yasin kota Gorontalo. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai dengan selesai.

1.7 Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data yang di gunakan oleh peneliti yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan melakukan wawancara mengenai data pembelian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data eksternal yaitu data dari luar perusahaan, seperti buku-buku literatur dan media internet yang ada kaitannya dengan judul makalah.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1.8.1 Observasi

Teknik ini di gunakan untuk mengamati secara langsung proses transaksi, yang berhubungan dengan sistem pembelian.

1.8.2 Wawancara

Teknik ini di gunakan oleh peneliti saat memantau secara langsung kegiatan pembelian oleh PT. Colombus kepada supplier

1.8.3 Dokumentasi

Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data melalui dokumen – dokumen tertulis seperti data pembelian dan penerimaan barang.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi kemudian di

kombinasikan dengan teori yang relevan, dengan sistem akuntansi pembelian. Teori-teori yang dikombinasikan diantaranya yaitu fungsi yang terkait (fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan), dokumen yang digunakan (surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, surat perubahan order pembelian, bukti kas keluar), catatan-catatan akuntansi yang digunakan, prosedur pembelian, jaringan prosedur yang membentuk sistem, unsur pengendalian intern.